

## Nilai-nilai Ajaran Islam Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional Kertapati Palembang

Nadila Dwi Safira, Anang Walian  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia  
nadiladwisafira06@gmail.com

Submitted:2024-03-06

Revised:2024-04-06

Accepted: 2024-05-05

### ABSTRACT:

*This thesis is entitled "Values of Islamic Teachings in Buying and Selling Transactions at the Kertapati Palembang Traditional Market". This research is motivated by the lack of application of Islamic teaching values in buying and selling transactions at the Kertapati market in Palembang. The aim of this research is to determine the application of Islamic teachings in buying and selling transactions at the Kertapati Palembang traditional market and to determine the factors that influence buying and selling transactions at the Palembang Kertapati traditional market. The approach used in this research is a qualitative method with a descriptive approach. The data collection techniques include observation, interviews and documentation techniques using primary and secondary data. Meanwhile, the data analysis technique used is interactive analysis, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The theory used in this research is Muhammad Lukman's theory relating to the values of Islamic teachings and Fadly Tjiptono's theory relating to the buying and selling process. Based on the results of this research, it is clear that the values of Islamic teachings have not been fully applied to buying and selling transactions at the Kertapati market, especially the occurrence of dishonesty both during the transaction process and the quality of the products being sold, and factors that influence the buying and selling process, namely those related to price fixing, inconsistent, as well as a lack of application of product quality and good service quality to buyers, but there are still many traders who have implemented the values of Islamic teachings, namely honesty, justice and halal products when making transactions at the Kertapati Palembang market. Thus, in order for the buying and selling transaction process at the Kertapati Palembang market to run well, it is best for sellers and buyers to be more consistent in applying the values of Islamic teachings so that a good relationship can be established between sellers and buyers.*

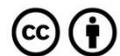
**KEYWORDS:** *Islamic Teaching Values, Buying and Selling, Traditional Markets.*

Copyright holder:  
Nadila Dwi Safira, Anang Walian.  
(2024)

Published by:  
Scidacplus  
Journal website:  
<https://journal.scidacplus.com/index.php/sscij/>

E-ISSN:  
2656-1050

This article is under:



### How to cite:

Nadila Dwi Safira, Anang Walian. (2024). Nilai-nilai Ajaran Islam Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional Kertapati Palembang. *Social Science and Contemporary Issues Journal*,1(1). <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i3.413>

## **PENDAHULUAN**

Nilai adalah suatu seperangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterikatan maupun perilaku<sup>1</sup>. Berdasarkan firman Allah jelas bahwa agama yang mencakup semua aspek kehidupan dan agama yang menggariskan metode kehidupan secara utuh. Endang Syarruddin Anshari didalam Syahminan zaini mengemukakan bahwa perincian nilai-nilai ajaran Islam itu dapat dilihat dari pokok-pokok ajaran Islam yang terdiri dari aqidah, akhlak dan syariah.<sup>2</sup>

Islam dalam segala kelebihan yang dimilikinya selain karena ia adalah sebuah agama spritual, islam juga adalah konsep agama sosial yang diterapkan dalam segala sendi kehidupan manusia. Konsep islam sangat jelas memberikan batasan dan kemampuan untuk berekspresi dan berinovasi yang tidak keluar dari norma etika moral yang dikenal dengan istilah akhlak karimah yang didalamnya berhubungan, dengan bagaimanapun umat manusia ini menjalankan sistem kemasyarakatan yang disebut dengan muamalah.<sup>3</sup>

Salah satu bentuk aktivitas ekonomi yang sering dilakukan adalah jual beli. Terdapat tiga aspek yang terlibat dalam aktivitas jual beli tersebut, yaitu penjual, pembeli dan barang yang diperjualbelikan. Sehingga, dampak dari aktivitas jual beli yang terjadi adalah adanya pemenuhan hak dan kewajiban masing-masing pihak yang hak menerima barang dan menerima sejumlah pembayaran, serta kewajiban membayar dan kewajiban menyerahkan barang yang di perjual beli kan.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Abu Ahnadi dan Noor Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Askara, 2008)h.202

<sup>2</sup> Syahminan Zaini, *Kuliah Aqidah Islam*, (Surabaya : Al-Ikhlash, 1983)h.46

<sup>3</sup> Lutfhi Muhammad Rizki, dkk. *Penerapan Nilai-nilai Islam Dalam Jual Beli Pada Anak SD Melalui Animasi Esectoon "Economic Syariah Of Education Cartoon"*. Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi, 2022.h.347.

<sup>4</sup> Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h.67.

Jual beli atau perdagangan dalam istilah fiqih disebut al-ba'i yang menurut etimologi berarti menjual atau mengganti. Kata al-ba'i dalam Bahasa Arab terkadang digunakan untuk pengertian lawannya, yaitu kata Al- syira' (beli). Dengan demikian, kata al-ba'i berarti jual, sekaligus berarti beli. Jual beli adalah menukar suatu barang dengan barang lain dengan cara tertentu (akad).<sup>5</sup>

Dasar jual beli adalah Al Qur'an terutama surah An Nisa ayat 29 dan surah Al-Baqarah ayat 275 yang menyebutkan dengan jelas jual beli adalah sesuatu yang di halalkan dalam agama Islam, sepanjang sesuai dengan aturan-aturan yang benar menurut islam. <sup>6</sup>Syarat terjadinya jual beli harus memenuhi beberapa rukunnya. Dalam jual beli harus ada orang yang menjual.Orang tersebut disebut penjual dan orang yang membeli disebut pembeli. Selain itu ada uang sebagai alat tukar dan benda yang akan di beli.<sup>7</sup>

Pasar dalam Islam, adalah pasar yang didalamnya diterapkan nilai-nilai Islam, seperti jual beli yang sah menurut syara' harus memiliki rukun dan syarat yang sesuai dengan Islam, yaitu terdapat akad, orang yang berakad, ma'kud alaih (barang yang diperjualbelikan) serta terdapat nilai tukar pengganti barang. Adapaun syarat subjek (orang yang berakad adalah: berakal (baligh dan dewasa) tanpa paksaan (sama-sama rela) mumayyiz, sedangkan syarat barang yang diperjualbelikan harus halaldan baik, bermanfaat menurut syara', tidak ditaklikan, serta barang tersebut milik sendiri. Selain hal diatas pasar dalam Islam tidak boleh adanya riba, gharar (ketidakjelasan) tadtis (penipuan) dan lain-lain.<sup>8</sup>

Mekanisme pasar dalam perspektif Islam tentunya mengandung prinsip syariah dalam bentuk nilai-nilai yang secara umum menekankan pada konsep maslahat yaitu menjunjung

---

<sup>5</sup> Abdul Rahman Ghazaly, dkk, Fiqih Muamalat, (Jakarta: Prenada Media Group,2010), h. 67

<sup>6</sup> Nur Afifah,Muamalah Dalam Islam,(Semarang:Mutiara Aksara, 2019)h.4

<sup>7</sup> *Ibid.*,h.5

<sup>8</sup> Nizaruddin, Fiqih Muamalah, (Yogyakarta: Idea Sejahtera, 2013)h. 92

tinggi asas-asas keadilan,etika dan norma hukum dalam kegiatan ekonomi. Adapun nilai-nilai ajaran Islam dalam transaksi jualbeli yang di maksud adalah nilai kejujuran, keadilan,produk dan proses halal dan memenuhi takaran.<sup>9</sup>

Pentingnya pasar sebagai wadah aktivitas tempat jual beli tidak hanya dilihat dari fungsinya secara fisik ,namun aturan norma dan yang terkait dengan masalah pasar. Dengan fungsi di atas pasar rentan dengan sejumlah kecurangan dan juga perbuatan ketidakadilan yang menzalimi pihak lain. Karena peran penting pasar dan juga rentan dengan hal-hal yang dzalim,maka pasar tidak terlepas dengan sejumlah aturan syariat.<sup>10</sup>

Pengimplementasian nilai-nilai Islam dalam berdagang diharapkan dapat menciptakan tumbuhnya jiwa-jiwa wirausaha yang berbudi pekerti dan merupakan salah satu faktor pendorong kemakmuran serta kemajuan ekonomi di suatu bangsa. Karena bangsa yang makmur pasti memiliki jiwa-jiwa yang hebat yaitu jiwa-jiwa yang menjunjung tinggi nilai-nilai agama didalamnya. Indonesia merupakan negara islam terbesar didunia oleh karena itu besarnya harapan kita sebagai warga negara akan kemajuan ekonomi suatu bangsa yang dilandasi oleh nilai-nilai islam didalamnya.<sup>11</sup>

Pada penelitian ini dilakukan di pasar tradisional kertapati di kota Palembang,yang awal nya didirikan pada tahun 1979 yang di resmikan karena instruksi presiden. Pasar ini terletak di tengah-tengah kelurahan kertapati,tepat di Jl. Lintas Sumatera No. 367,Ogan baru,Kec.Kertapati,Kota Palembang,Sumatera Selatan.Pasar kertapati ini beroperasi dari pukul 07.00 wib sampai dengan pukul 17.00 wib.

---

<sup>9</sup> Aldayani Samsul, Implementasi Nilai-nilai Islam Dalam Meningkatkan Omset Penjualan(Studi pada Toko Sinar Terang Hijab Watampone),Skripsi(Bone : Institut Agama Islam Negeri Bone,2020).h.17

<sup>10</sup> Cahya Wulandari dan Koiriyah Azzahra Zulqah, Tinjauan Islam Terhadap Mekanisme Pasar Dan Penanganan Distorsinya, Jurnal Of Islamic Economics And Finance Studies No.1 Vol 1.Juni 2020.h.85.

<sup>11</sup> Mar Atin Sholekhah. Implementasi Nilai-nilai Islam Dalam Berdagang Pada Pusat Niaga Palopo.Journal of Islamic Management and Bussiness.No.2 Vol.1,Oktober 2018.h.13.

Dari observasi yang dilakukan oleh penulis dan di bantu oleh 5 orang pedagang sembako di pasar tradisional kertapati Palembang dan 5 orang sebagai pembeli, di pasar tradisional ini terdapat beberapa pedagang yang belum sepenuhnya menerapkan nilai-nilai ajaran Islam dalam transaksi jual beli. Terjadi nya ketidak jujuran dari pedagang yaitu dalam menjual barang yang sudah kadaluarsa. <sup>12</sup>Ketidakadilan penetapan harga, beberapa pedagang menetapkan harga yang tidak adil atas barang yang mereka jual.<sup>13</sup> Dan ada juga faktor yang dapat mempengaruhi jual beli yaitu kualitas pelayanan, ada beberapa toko yang kualitas pelayanan nya kurang baik dimana penjual tidak bersikap ramah saat pembeli berbelanja di toko mereka tersebut.<sup>14</sup>

Adapun beberapa pembeli yang masih belum jujur dalam melakukan transaksi jual beli yaitu, ketidakjujuran pembeli terjadinya pembeli yang berbelanja menggunakan uang palsu.<sup>15</sup> Dan ketidak jujuran yaitu pembeli sering berhutang Ketika berbelanja, sebagian orang kadang tidak jujur dengan cara berhutang, Mereka meminta barang terlebih dahulu tanpa menyatakan niat untuk berhutang, sehingga saat barang sudah siap, mereka baru mengungkapkan keinginan untuk berhutang<sup>16</sup>. Sehingga faktor yang terjadi diatas dapat melanggar nilai-nilai ajaran Islam dan merugikan penjual maupun pembeli.

Meskipun demikian, tidak semua pedagang sembako di pasar tradisional kertapati Palembang menerapkan nilai-nilai ajaran Islam dalam transaksi jual beli. Beberapa pedagang mungkin telah menerapkan nilai-nilai tersebut. Namun pengamatan penulis menunjukkan bahwa masih ada ruang perbaikan dalam menerapkan nilai-nilai ajaran Islam dalam transaksi jual beli di pasar tradisional kertapati ini.

---

<sup>12</sup> Rika dan Lena, Pembeli Pasar Tradisional Kertapati, Wawancara tanggal 28 Juli 2023.

<sup>13</sup> Devita, Pembeli Pasar Tradisional Kertapati, Wawancara tanggal 28 Juli 2023.

<sup>14</sup> Putri, Pembeli Pasar Tradisional Kertapati, Wawancara tanggal 28 Juli 2023.

<sup>15</sup> Mimi dan Nur, Pedagang Pasar Tradisional Kertapati, Wawancara tanggal 28 Juli 2023.

<sup>16</sup> Nayati, dkk, Pedagang Pasar Tradisional Kertapati, Wawancara tanggal 28 Juli 2023

Dalam melakukan penelitian ini, penulis ingin mengetahui bagaimana penerapan nilai-nilai ajaran Islam dalam transaksi jual beli di pasar tradisional kertapati Palembang, apa yang menjadi kendala dalam transaksi jual beli di pasar tradisional kertapati Palembang. Adapun nilai nilai ajaran Islam yang akan menjadi bahan penelitian untuk mengkaji lebih jauh dengan melakukan penelitian.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field Research). Menurut Dedy Mulyana penelitian lapangan (field Research) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.<sup>17</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena sesuai dengan judul penelitian yang akan di teliti serta beberapa referensi dari penelitian sebelumnya. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J Moleong, mereka mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>18</sup>

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai ajaran Islam dalam transaksi jual beli yang terdiri dari kejujuran, keadilan dan produk halal sama-sama berpengaruh signifikan terhadap transaksi jual beli, yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian di pasar Kertapati Palembang hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Muhammad dan Lukman Fauroni yaitu kejujuran, keadilan dan produk halal yang dapat digunakan untuk mencapai sasarnya.

### 1. Nilai-nilai Ajaran Islam Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional Kertapati Palembang.

#### a. Kejujuran

---

<sup>17</sup> Dedy Mulyana “*Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*”. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004)h. 160.

<sup>18</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h.3.

Kejujuran adalah sifat yang melekat dalam diri seseorang dan merupakan hal penting untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Tabrani Rusyan, arti jujur dalam bahasa Arab merupakan terjemahan dari kata *shidiq* yang artinya benar, dapat dipercaya. Dengan kata lain, jujur adalah perkataan dan perbuatan sesuai dengan kebenaran. Jujur merupakan induk dari sifat-sifat terpuji (*mahmudah*). Jujur juga disebut dengan benar, memberikan sesuatu yang benar atau sesuai dengan kenyataan.<sup>19</sup>

Kejujuran sangat penting bagi kehidupan terutama nya dalam transaksi jual beli dan perlu diperhatikan oleh semua pihak yang terlibat dalam proses ini, sehingga ikut berperan penting bagi pembeli pada saat ini bertransaksi di pasar Kertapati Palembang. Oleh karena itu dalam penerapan kejujuran pada pedagang harus dilakukan untuk memastikan transaksi jual beli yang sesuai dengan syariat Islam dan menjaga kepuasan konsumen. Penerapan prinsip jujur pada transaksi jual di pasar Kertapati ini belum sepenuhnya pedagang maupun pembeli bersikap jujur masih ada beberapa pedagang yang tidak jujur dengan produk yang mereka jual seperti produk yang sudah kadaluarsa dan kemasan yang tidak layak dan masih ada beberapa pembeli yang tidak jujur saat bertransaksi terjadinya pembeli belanja menggunakan uang palsu dan tidak jujur saat uang kembalian yang diberi penjual itu lebih.

#### b. Keadilan

Prinsip keadilan dalam bermuamalah adalah terpenuhinya nilai- nilai keadilan antara para pihak yang melakukan akad muamalah. Keadilan dalam hal ini dapat dipahami sebagai upaya dalam menempatkan hak dan kewajiban antara para pihak yang melakukan muamalah. Adil menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sama berat, tidak berat sebelah, tidak memihak, berpihak pada yang benar dan tidak sewenang-wenang. Sementara keadilan diartikan sebagai suatu sifat atau perbuatan atau perlakuan yang adil.<sup>20</sup> Keadilan dalam ekonomi Islam adalah suatu

---

<sup>19</sup> A Tabrani Rusyan, *Pendidikan Budi Pekerti*, (Jakarta : Inti Media Cipta Nusantara, 2006).h.25.

<sup>20</sup> Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah : Fiqh Muamalah* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2015).h.12.

nilai yang penting di dalam ajaran Islam. Islam mengajarkan manusia untuk selalu melakukan kegiatan ekonomi yang benar, salah satu kegiatan ekonomi yang benar adalah transaksi jual beli yang di mana dilakukan antara penjual dan pembeli dengan menawar barang dengan harga tertentu.

Prinsip keadilan sangat penting dalam transaksi jual beli. Para pedagang harus memperlakukan pelanggan secara adil dan tidak memanfaatkan kelemahan atau ketidaktahuan mereka untuk mendapatkan keuntungan yang berlebihan. Dan ketepatan takaran, dimana Islam mengajarkan pentingnya menggunakan takaran yang tepat dalam transaksi jual beli. Takaran yang tidak sesuai standar dapat mengakibatkan kerugian bagi salah satu pihak, dan hal ini dilarang dalam Islam. Para pedagang di Pasar Kertapati harus memastikan bahwa takaran yang mereka gunakan sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan. Prinsip keadilan dalam transaksi jual beli sembako di pasar tradisional Kertapati Palembang sudah adil sesuai dalam ajaran Islam. Dan pedagang sembakonya sudah menerapkan, baik dari segi memenuhi takaran (timbangan) di mana pedagang nya menimbang sesuai dengan takarannya ada.

### c. Produk halal

Halal adalah segala objek atau kegiatan yang diizinkan untuk digunakan atau dilaksanakan dalam agama Islam. Istilah ini lebih sering digunakan dalam menunjukkan makanan dan minuman yang diizinkan untuk dikonsumsi menurut ajaran Islam, menurut jenis makanan dan cara memperolehnya.<sup>21</sup> Produk halal juga sangat penting terutama bagi masyarakat muslim dan memegang peranan penting dalam transaksi jual beli, sehingga produk halal berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Produk halal di dalam transaksi jual beli di pasar Kertapati ini sudah menerapkan produk halal ,baik dari zat nya maupun cara memperoleh produk nya. Di Pasar Kertapati telah menjual barang-barang yang halal dan dibutuhkan oleh para konsumen karena barang yang dijual adalah bahan kebutuhan pokok yaitu berbagai jenis sembako. Barang dagangan yang dijual oleh para pedagang di Pasar Kertapati juga bersumber dari tempat

---

<sup>21</sup> Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam*, (Jakarta : Attahiriyah,1998),h.268.

yang halal dan barang dagangan tersebut diperoleh dengan cara yang halal. Hal ini dikarenakan para pedagang memperoleh barang yang bersumber dan dibeli langsung dari petani, pekebun, dan peternakan. Barang dagangan tersebut kemudian diambil secara langsung dan adapula yang diperoleh dari agen yang berasal dari pabriknya langsung. Selain menjual barang dagangan yang halal dan memperoleh barang dagangan yang bersumber dari tempat yang halal dan dengan cara yang halal, praktik atau transaksi jual-beli yang dilakukan oleh para pedagang di pasar Kertapati ini sudah menerapkan penjualan produk yang halal baik dari zat maupun proses nya.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional Kertapati Palembang. Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa produk, harga dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap transaksi jual beli. Dengan harga dan kualitas pelayanan mampu berdaya saing dengan toko sembako lain. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Fadly Tjiptono yaitu produk, harga dan layanan.

a. Produk Kualitas

Produk adalah keadaan fisik, fungsi dan sifat produk bersangkutan yang dapat memenuhi selera kebutuhan konsumen dengan memuaskan sesuai dengan nilai uang yang dikeluarkan.<sup>22</sup> Kualitas produk merupakan faktor penting yang mempengaruhi keputusan pembelian dan harus menjadi perhatian utama untuk mempertahankan kepuasan pelanggan. Kualitas produk yang tinggi atau baik dapat memberikan sesuatu yang dapat memuaskan konsumen. Kualitas produk adalah hal penting yang harus diterapkan oleh setiap pedagang jika ingin berjualan untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen. Kualitas produk yang ada di pasar Kertapati ini sudah menerapkan kualitas produk yang baik tetapi ada beberapa pedagang yang tidak menerapkan kualitas produk yang baik seperti produk yang sudah kadaluarsa dan produk yang kemasannya sudah rusak. Diperlukan pemahaman yang lebih mendalam dan

---

<sup>22</sup> Kharisma Nwang Sigit dan Euis Soliha, *Kualitas Produk dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Nasabah*, Jurnal Keuangan dan Perbankan, 2017 vol.21 No.1.

peningkatan pengawasan terhadap praktik-praktik yang tidak etis untuk memastikan bahwa standar kualitas di pasar tetap terjaga dan konsumen dapat mendapatkan produk sembako yang aman dan bermutu.

b. Harga

Harga adalah nilai suatu barang atau jasa yang diukur dengan jumlah uang yang dikeluarkan oleh pembeli untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dan barang atau jasa berikut pelayanannya.<sup>23</sup> Harga mempunyai hubungan langsung dengan penghasilan penjualan, harga juga menjadi salah satu faktor penting dalam pemasaran dan dapat mempengaruhi minat beli konsumen. Penetapan harga jual di pasar Kertapati ini hampir sebagian sudah menetapkan harga yang sesuai dengan harga pasaran, tetapi ada beberapa pedagang yang menetapkan harga jual nya sering berbeda dengan harga aslinya.

c. Layanan

Menurut R.A Supriyono pelayanan adalah kegiatan yang diselenggarakan organisasi menyangkut kebutuhan pihak konsumen dan akan menimbulkan kesan tersendiri, dengan adanya pelayanan yang baik maka konsumen akan merasa puas, dengan demikian pelayanan merupakan hal yang sangat penting dalam upaya menarik konsumen untuk menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan.<sup>24</sup> Kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap transaksi jual beli dan memiliki dampak positif terhadap minat beli ulang dan kepuasan pelanggan ketika berbelanja. Pelayanan yang baik terhadap pelanggan dapat memberikan rasa kepercayaan terhadap konsumen agar tercipta kepuasan bagi pembeli. Perhatian dan respon yang baik yang diberikan pedagang sangat berpengaruh kepada konsumen agar mereka merasa dihargai dan dihormati. Dan pengimplementasian kualitas pelayanan di pasar Kertapati ini sudah semaksimal mungkin menerapkan kualitas pelayanan yang baik

---

<sup>23</sup> Tim Reality, *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia Dilengkapi Ejaan Yang Benar*, (Jakarta : PT. Reality Publisher, 2008), h.450.

<sup>24</sup> Melayu Hasibaun, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2005), Cet. Ke-4, h.152.

dan agar dapat membuat pelanggan merasa puas ketika mereka berbelanja, namun masih terdapat beberapa pedagang yang tidak menerapkan kualitas pelayanan yang baik terhadap pembeli seperti terjadi sikap pedagang yang tidak ramah saat melayani pembeli dan cenderung lebih mengutamakan pembeli yang membeli produk dengan jumlah besar yang membuat pembeli merasa tidak nyaman saat bertransaksi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada Nilai-nilai Ajaran Islam Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional Kertapati Palembang yakni nilai-nilai ajaran Islam dalam transaksi jual beli di pasar Kertapati belum sepenuhnya pedagang maupun pembeli menerapkan nilai-nilai ajaran Islam, masih ada beberapa pedagang maupun pembeli yang tidak bersikap jujur pada saat bertransaksi baik dari segi proses pembayaran maupun menjual kualitas produk, hal ini hanya sebagian kecil saja pedagang dan pembeli yang tidak jujur, namun demikian masih banyak pedagang maupun pembeli yang telah menerapkan nilai-nilai ajaran Islam terkait keadilan baik dalam hal menimbang atau menakar produk dan pedagang telah menerapkan dan menjual produk yang halal baik dari segi zat maupun cara memperoleh nya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi transaksi jual beli di pengaruhi oleh sejumlah faktor terkait kualitas produk, harga dan kualitas pelayanan. Akan tetapi tidak semua pedagang penerapan prinsip tersebut secara optimal, masih terdapat beberapa pedagang tidak menjual produk dengan kualitas yang baik, serta ada beberapa pedagang yang menetapkan harga tidak konsisten dan terdapat beberapa pedagang yang tidak memberikan kualitas pelayanan yang baik terjadinya pedagang yang tidak ramah saat melayani pembeli dan lebih memprioritaskan pembeli yang membeli produk berjumlah banyak, meskipun demikian mayoritas pedagang di pasar Kertapati telah memenuhi standar kualitas produk dengan baik, menetapkan harga yang konsisten sesuai dengan harga pasaran dan telah memberikan pelayanan yang baik kepada pembeli ketika bertransaksi.

**REFERENSI**

- Abu Ahnadi dan Noor Salimi. 2008. *Dasar-dasar Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Askara
- Afifah., Nur.2019. *Muamalah Dalam Islam*. Semarang:MutiarA Aksara.
- Cahya Wulandari dan Koiriyah Azzahra Zulqah.2020. *Tinjauan Islam Terhadap Mekanisme Pasar Dan Penanganan Distorsinya, Jurnal Of Islamic Economics And Finance Studies*.
- Ghazaly, Abdul Rahman. dkk. 2010. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Hasibaun, Melayu. 2005. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara. Cet. Ke-4.
- Kharisma Nwang Sigit dan Euis Soliha.2017. *Kualitas Produk dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Nasabah*, Jurnal Keuangan dan Perbankan. vol.21 No.1.
- Mardani.2015. *Fiqh Ekonomi Syariah : Fiqh Muamalah*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Dedy. 2004. “*Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*”. (Bandung :Remaja Rosdakarya.
- Nizaruddin. 2013. *Fiqh Muamalah..* Yogyakarta: Idea Sejahtera.
- Rizki, Lutfhi Muhammad,dkk. 2022. *Penerapan Nilai-nilai Islam Dalam Jual Beli Pada Anak SD Melalui Animasi Esectoon “Economic Syariah Of Education Cartoon”*. Jurnal Pendidikan Sains dan Teknolog.
- Rusyan A Tabrani.2006. *Pendidikan Budi Pekerti*. Jakarta : Inti Media Cipta Nusantara.
- Rusyan, Sulaiman. 1998. *Fiqh Islam*. Jakarta : Attahiriyah.
- Samsul. Aldayani . 2020. *Implementasi Nilai-nilai Islam Dalam Meningkatkan Omset Penjualan(Studi pada Toko Sinar Terang Hijab Watampone)*,Skripsi(Bone : Institut Agama Islam Negeri Bone.
- Sholekhah, Mar Atin. 2018. *Implementasi Nilai-nilai Islam Dalam Berdagang Pada Pusat Niaga Palopo*.*Journal of Islamic Management and Bussiness*.No.2 Vol.1.
- Suhendi, Hendi. 2002. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tim Reality. 2008. *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia Dilengkapi Ejaan Yang Benar*. Jakarta : PT. Reality Publisher.
- Zaini, Syahminan.1983 *Kuliah Aqidah Islam*. Surabaya : Al-Ikhlas